

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>45</sup>

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah pendekatan studi kasus, studi kasus dalam penelitian hanya dilakukan penelitian tertentu. Studi kasus digunakan untuk meneliti individu, kelompok, maupun peristiwa serta mempelajari, mengintrepresentasikan suatu hal.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan selain itu peneliti sendiri yang bertindak sebagai instrumen penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsir data dan pada akhirnya peneliti juga yang menjadi pelopor hasil penelitiannya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat lebih memahami konteks penelitian.

Untuk melaksanakan penelitian ini terlebih dahulu peneliti mengajukan surat izin penelitian sebagai salah satu persyaratan. Dalam

---

<sup>45</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitataif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

mengajukan surat perizinan penelitian dilakukan secara formal dengan menyerahkan surat izin penelitian dari pihak kampus kepada pihak desa, dalam hal ini kepala desa yang berwenang dalam mengambil keputusan atas proses perizinan penelitian tersebut. Kemudian berlanjut dengan pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penduduk desa Kasembon yang bersangkutan dalam penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan. Guna mendapatkan informasi atau data yang diperlukan terkait dengan permasalahan yang peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Kasembon Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan dan subjek penelitian adalah masyarakat Desa Kasembon Kabupaten Malang.

#### **1. Profil singkat desa kasembon**

Kasembon adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Kasembon adalah wilayah Kabupaten Malang paling barat yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Kediri yaitu Kecamatan Kandangan . Kecamatan Kasembon, Kecamatan Ngantang, dan Kecamatan Pujon secara geografis terpisahkan dengan wilayah utama Kabupaten Malang oleh Kota Batu.

Sejak awal berdiri tahun 1920 Desa Kasembon terdiri dari 6 dusun yaitu: Dusun Sanggrahan, Dusun Sepudak, Dusun Kasembon,

Dusun Bejirejo, Dusun Kepuharjo, Dusun Gjahrejo. Dari masing-masing dusun tersebut di kepalai oleh seorang Kmituwo atau kepala dusun dan sejak tahun 1920 Desa Kasembon dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang waktu itu dikenal sebagai petinggi. Dimana pada tahun 2011 ada pemekaran wilayah dari 6 dusun menjadi 7 dusun yaitu Dusun Sanggrahan dipecah menjadi 2 dusun yaitu: Dusun Sanggrahan Lor dan Dusun Sanggrahan Kidul.

## 2. Data penduduk desa

Desa seluas di atas dihuni oleh 5.004 jiwa yang terdiri dari laki-laki 2.513 jiwa dan perempuan 2.491 jiwa. Jumlah penduduk tersebut terbagi dalam 1.275 KK. Perkembangan jumlah penduduk di Desa Kasembon.

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk**

<b>Uraian</b>	<b>Satuan</b>	<b>2019</b>
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	2,16
Jumlah Penduduk	Jiwa	5.004
Jumlah Laki-Laki	Jiwa	2.513
Jumlah Perempuan	Jiwa	2,491
Jumlah A-RTM	Orang	339
Pertumbuhan Penduduk	%	0,18

Kelahiran Penduduk	Jiwa	69
Kematian Penduduk	Jiwa	49
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km <sup>2</sup>	1.230

Sumber Data: Dokumentasi Kantor Desa Kasembon Tahun 2019

Masyarakat Desa Kasembon tersebut mempunyai mata pencaharian yang berbeda-beda. Adapun penduduknya mayoritas petani yang berjumlah 1542, dan sisanya pegawai negeri sipil (PNS), pengrajin industri rumah tangga, pedagang keliling, peternak, TNI, POLRI, pensiunan, tukang batu, tukang pasir, dan tukang kayu.

Mengenai agama masyarakat Desa Kasembon ini terdapat lima agama, yakni beragama Islam dengan jumlah pemeluknya yaitu 31.601, Protestan dengan jumlah 750, Katholik 68, Hindu berjumlah 1.726, Budha berjumlah 388. Mereka hidup berdampingan dengan baik serta menjunjung tinggi sikap toleransi. Desa Kasembon yang mayoritas agama Islam mempunyai tempat peribadahan yang digunakan untuk beribadah shalat maupun acara-acara keagamaan. Adapun jumlah tempat peribadahan yang terdiri dari masjid berjumlah 46 dan musholla terdiri dari 111.

### 3. Struktur organisasi desa

Secara struktur sistem tata kerja pemerintahan desa Kasembon telah diatur dalam struktur organisasi pemerintahan Desa sebagai berikut:<sup>46</sup>

<sup>46</sup> Arsip-arsip Kantor Desa Kasembon Kecamatan Kasembon, 2017.

**Tabel 3.2 Struktur Organisasi Desa**

Kepala Desa	H. Nur Hadi Santoso S.Pd
Sekretaris	Arum Manis
Kepala TU dan Umum	Danekha Indriyani
Kepala Keurusan Keuangan	Dian Mayasari SE
Kepala Keurusan Perencanaan	Putri Astri G.
Operator Desa	Widyaningrum Ahmad Badrus Syafa'

#### **D. Sumber Data**

Sumber data ini berbentuk sumber data kualitatif dari data primer dan sekunder, sumber data primer adalah data yang didapat dari pihak pertama atau langsung melalui wawancara yaitu 12 orang narasumber, 6 orang tua, dan 6 orang anak, 1 orang tokoh agama Islam di Desa Kasembon. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari data yang tertulis berupa buku-buku, dokumen di Desa Kasembon, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian kualitatif ini teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara serta mendalam, dan pengambilan gambar atau dokumentasi.<sup>47</sup> Dengan teori penelitian tersebut metode pengumpulan data yang dilakukan ialah:

##### 1. Observasi

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2005 (Bandung: Alfabeta, t.t.).

Observasi merupakan suatu kegiatan yang di ikuti secara langsung di lakukan guna memperoleh suatu kesimpulan atau diagnosa dari yang diteliti dengan cara mengamati, memperhatikan lebih dan mengikuti sasaran yang dituju. Suatu kegiatan yang dapat dilihat langsung, didengar dan dicermati karena perilaku objek yang dikaji dan dapat merasakan apa yang dilakukan oleh sesuatu yang sedang diteliti.<sup>48</sup>

Peneliti mencari dan menemukan fenomena terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu: Mencari informasi letak geografis Desa Kasembon di kantor desa Kasembon, mengamati tingkat religiusitas serta hasil atau implikasi penanaman budaya religius oleh orang tua, metode yang sering digunakan oleh orang tua dalam menanamkan budayar religius seperti metode nasihat, keteladanan. Mencari informasi terkait faktor penghambat dan pendukung dalam menanamkan budaya religius oleh orang tua pada anak di Desa Kasembon.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. Peneliti melakukan tanya jawab kepada narasumber secara langsung berkenaan dengan kegiatan dalam pelaksanaan dan penanaman budaya religius oleh orang tua di dalam

---

<sup>48</sup> Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 2012 ed. (Jakarta: Salemba Humanika).

keluarga di Desa Kasembon, Kecamatan Kasembon Kabupaten Malang.

Peneliti meminta izin terlebih dahulu pada informan dengan menunjukkan surat izin penelitian sebelum wawancara dilakukan. Wawancara dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari informan. Kriteria informan yang dipilih, yaitu 6 orang tua dan 6 orang anak, dan satu tokoh agama Islam di desa yang dapat memberikan informasi terkait kebutuhan penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber dokumen yang ada pada tempat kegiatan yang diteliti.<sup>49</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan berupa mencari sumber data berupa foto-foto kegiatan penelitian, dokumentasi visual berupa rekaman audio, dan data tertulis.

Penulis mendokumentasikan terkait keadaan di Desa Kasembon yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan budaya religius pada anak, seperti mengajari anak untuk mengaji. Dokumen yang berkaitan dengan kondisi dari hasil penanaman religiusitas pada anak di Desa Kasembon, seperti anak selalu mematuhi perintah agama dan menjauhi larangan agamanya, aktif dalam kegiatan keagamaan. Dokumen yang berkaitan dengan faktor pendukung atau menghambat penanaman religiusitas pada anak di Desa Kasembon

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, 143.

## **F. Analisis Data**

Metode yang digunakan dalam analisis data pada penelitian kualitatif dengan tiga langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi data

Merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan penulis ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian.

### 2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung didalamnya.

### 3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan temuan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu

untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>50</sup>

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari hasil wawancara dengan tokoh agama atau kyai, dan guru agama di Desa Kasembon Kabupaten Malang. Hasil wawancara tersebut kemudian peneliti telaah lagi dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian untuk mengetahui pelaksanaan penanaman pendidikan Agama Islam. Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul. Peneliti akan mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini dimulai dari penelitian pendahuluan, artinya sebelum proposal disusun dan penelitian yang sesungguhnya dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan sebuah penelitian pendahuluan yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

Tahap kedua adalah, pengembangan desain. Dalam hal ini peneliti menyusun rencana penelitian serta menentukan pendekatan dan jenis penelitian.

Tahap selanjutnya adalah penelitian yang sebenarnya, di mana dalam tahap ini peneliti melakukan rencana penelitian yang telah disusun dan mengumpulkan data kemudian mengolah data tersebut.

---

<sup>50</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 330.

Tahap terakhir adalah, penulisan laporan. Setelah penelitian selesai dilakukan, dan data terkumpul dan sudah diolah, maka peneliti menyusun laporan penelitian yang nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Namun walaupun demikian sifat dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan tersebut tidaklah bersifat ketat, melainkan sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada di lapangan.